

ABSTRAK

PENGARUH *SOFT SKILL* DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA (STUDI KASUS PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA BENGKULU)

Oleh:

Eri Susan¹

Sri Ekowati²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu), baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2023 fakultas ekonomi dan bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu dengan sampel 147 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen, analisis tanggapan responden, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu, variabel dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *soft skill* dan dukungan sosial berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu.

Kata Kunci : *Soft skill, dukungan sosial dan kesiapan kerja*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SOFT SKILLS AND SOCIAL SUPPORT ON STUDENTS' WORK READINESS (A CASE STUDY OF PRIVATE UNIVERSITIES IN BENGKULU CITY)

By:
Eri Susan¹
Sri Ekowati²

This study aims to examine the influence of soft skills and social support on students' work readiness among students enrolled in the Faculty of Economics and Business at three private universities in Bengkulu City, both partially and simultaneously. The population of this study consisted of students from the 2023 cohort of the Faculty of Economics and Business at three private universities in Bengkulu City, with a sample of 147 respondents. Data were collected through observation and questionnaire distribution. The data analysis techniques employed included instrument testing, respondent response analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing.

The results of the study indicate that soft skills have a positive and significant influence on the work readiness of students in the Faculty of Economics and Business at the three private universities in Bengkulu City. Likewise, social support has a positive and significant influence on students' work readiness. The findings further reveal that both soft skill and social support have significant effects on students' work readiness, both partially and simultaneously.

Keywords: *soft skill, social support and work readiness*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam mengembangkan, dan memajukan pengetahuan, teknologi, serta ilmu pengetahuan, selain itu, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan menghasilkan lulusan yang terampil dan berdaya saing untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang profesional. Dengan demikian, mahasiswa perlu mempersiapkan diri sejak awal untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja merupakan aspek penting bagi mahasiswa, terutama mengingat dinamika persaingan dunia kerja yang kian meningkat. Dunia kerja saat ini menuntut adanya kematangan dari berbagai aspek, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, kesiapan kerja perlu dikembangkan dengan terarah dan terencana agar mahasiswa mampu berkerja secara optimal di lingkungan profesional. Kemampuan dan keterampilan tidak hanya dilihat dari prestasi akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh *soft skill* serta kuatnya dukungan sosial yang diterima mahasiswa dari lingkungan sekitarnya. Kedua faktor ini merupakan indikator penting yang menunjukkan apakah mahasiswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Kesiapan kerja dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Menurut Sugihartono (2012), kesiapan kerja

merupakan keadaan kesiapan diri seseorang yang mencerminkan kematangan baik secara fisik, mental, maupun pengalaman belajar. Hal ini membuat individu mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaan. Dalam konteks kesiapan kerja dalam menghadapi dunia kerja, mencakup berbagai aspek di antaranya adalah karakter pribadi, efektivitas organisasi, kompetensi kerja, dan keterampilan sosial. Kesiapan kerja menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan beradaptasi dan bekerja sama yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dan tuntutan di dunia profesional. Dalam hal ini kesiapan kerja merupakan komponen penting dalam mencapai kesuksesan dan kepuasan dalam karier seseorang.

Dalam konteks kesiapan kerja, *soft skill* mencakup perilaku personal dan interperpersonal yang berperan meningkatkan kerja individu. Menurut Mulyono (2011), menyatakan bahwa *soft skill* merupakan perlengkapan dari *hard skill*, dan termasuk bagian dari kecerdasan seseorang. Keterampilan ini sering menjadi persyaratan tertentu dalam dunia kerja, terutama untuk memperoleh posisi atau jabatan tertentu. Dengan demikian, semakin baik *soft skill* yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dunia kerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Selain *soft skill*, dukungan sosial sekitar juga berperan dalam kesiapan kerja mahasiswa. Dukungan sosial yang berasal dari orang terdekat seperti keluarga, teman sebaya maupun dosen dapat memberikan motivasi, rasa percaya diri, serta kenyamanan psikologis bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri

dalam menghadapi dunia kerja. Dukungan sosial yang kuat membantu mahasiswa mengelola tekanan, meningkatkan semangat belajar, serta menumbuhkan keyakinan diri. Menurut Myers (2012), dukungan sosial adalah perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh orang lain sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dicinta dan diakui. Dukungan sosial ini mencakup dukungan emosional, dukungan penghargaan, bantuan instrumental serta dukungan informasi.

Dalam menghadapi persaingan dipasar kerja yang kian kompetitif, calon pencari kerja dituntut untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang mumpuni serta keahlian yang relevan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang terus berubah. Meskipun Perguruan Tinggi telah berusaha membekali mahasiswa dengan berbagai kemampuan akademik dan teknis, kenyataannya menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah lulusan yang belum sepenuhnya siap memasuki dunia kerja. Berbagai data menunjukkan masih adanya perbedaan antara kompetensi yang dimiliki lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Kesenjangan ini umumnya disebabkan dari lemahnya penguasaan *soft skill*, yang belum optimal, sehingga mahasiswa belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan profesional, meskipun mereka telah menguasai keterampilan teknis sesuai dengan bidang studinya.

Fenomena ini juga terlihat pada mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu. Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu berperan untuk pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai program akademik, pelatihan pengembangan keterampilan, dan kegiatan pengembangan diri yang

bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa masih menghadapi berbagai hambatan terkait kemampuan komunikasi, kerja sama, etos kerja, manajemen emosi, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Lebih lanjut, kesiapan kerja para mahasiswa dalam memasuki dunia kerja juga dipengaruhi oleh dukungan sosial yang mereka terima, baik dari keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan kampus, yang dapat membangun rasa percaya diri serta memotivasi mereka dalam mempersiapkan karier.

Bagi mahasiswa, kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan baik di dunia kerja, mengelola waktu, berpikir kreatif, serta menunjukkan sikap profesional dalam berbagai situasi. Sejauh ini, sebagian besar penelitian lebih banyak memfokuskan kajian pada salah satu variabel saja, misalnya hanya meneliti pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja atau hanya melihat aspek lain secara terpisah. Namun demikian, masih terbatas penelitian yang membahas secara menyeluruh bagaimana *soft skill* dan dukungan sosial secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, terutama pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait pengaruh *soft skill* dan dukungan sosial terhadap

kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, penelitian yang meneliti kedua variabel tersebut secara bersamaan masih sangat terbatas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian oleh Sari dan Manunggal (2023), menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Namun, penelitian oleh Yuniar dkk., (2022) menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesiapan kerja.

Selain itu, terdapat perbedaan hasil juga pada variabel dukungan sosial. Penelitian oleh Hibatullah (2025), menemukan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Namun, penelitian oleh Lestari dan Marsofiyati (2024), menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut yang mampu memberikan penjelasan-penjelasan mendalam mengenai pengaruh antara *soft skill* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, kesiapan kerja mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2023 di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu yaitu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, dan Universitas Dehasen, yang dipilih sebagai objek penelitian yang menjadi isu penting untuk diteliti lebih lanjut. Karena masih banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, terutama terkait kemampuan non-teknis yang dibutuhkan untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan profesional. Penelitian ini menjadi relevan karena diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat

kesiapan mahasiswa FEB untuk menjadi lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu menghadapi dunia kerja.

Mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu juga menghadapi kendala dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Mereka dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja, seperti kemampuan bekerja sama tim, kemampuan beradaptasi, dan komunikasi. Kondisi ini menunjukkan untuk pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, khususnya kemampuan *soft skill* dan dukungan sosial yang mereka terima.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai *soft skill* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan awal kepada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu, mengindikasikan bahwa sejumlah mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menunjukkan kesiapan kerja, khususnya pada aspek non-teknis. Beberapa mahasiswa belum percaya diri dalam berkomunikasi, kurang mampu bekerja sama dalam tim, serta belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai tuntutan dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa belum berkembang secara optimal. Selain itu, dukungan sosial yang diterima mahasiswa juga menunjukkan perbedaan antar individu. Tidak semua mahasiswa memperoleh dukungan yang memadai dari

lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun kampus dalam mempersiapkan karier. Kurangnya dukungan tersebut berpotensi menurunkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Ini memperkuat dugaan bahwa *soft skill* dan dukungan sosial merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan literatur akademik maupun praktik akademi, dan menjadi rujukan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efisien untuk pengembangan sumber daya manusia di era saat ini. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi dorongan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan agar mampu bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Soft Skill* dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Bengkulu)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa masih belum memiliki kesiapan kerja yang optimal.
2. Kemampuan *soft skill* mahasiswa seperti komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi masih belum berkembang secara optimal sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Tingkat dukungan sosial yang diterima mahasiswa, baik dari keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan kampus berbeda-beda, dan diduga mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.
4. Terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya (*research gap*) terkait pengaruh *soft skill* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting untuk penelitian agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2023 yang berada di semester 6 dari tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu yaitu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Dehasen, dan Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Variabel yang diteliti hanyalah *soft skill*, dukungan sosial, dan kesiapan kerja. Fokus penelitian adalah pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu?

2. Apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu?
3. Apakah *soft skill* dan dukungan sosial berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tiga Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pengembangan *soft skill* dan peningkatan dukungan sosial bagi mahasiswa guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambahkan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya meningkatkan *soft skill* dan memanfaatkan dukungan sosial untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya yang ingin meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

